

ABSTRAK

**METODE PENGELOMPOKAN JENIS APD DI BERBAGAI AREA
INSTALASI RADIOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19**

Mei Susanti¹
Paulus Rahardjo²
Pramono³

Coronavirus menjadi masalah kesehatan di dunia dan ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organisation (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. COVID-19 pertama kali meresahkan di Kota Wuhan, China. Menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas. Kemudian terus menerus berkembang di berbagai negara ditandai dengan kasus lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) hingga adanya laporan kematian dan importasi di luar China dan tidak sampai satu bulan menyebar di China, Thailand, dan Korea Selatan sehingga dinilai tingkat penyebaran dan penularannya sangat pesat.

Metode Pengelompokan Jenis APD di Berbagai Area Instalasi Radiologi Universitas Airlangga sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 menggunakan metode Observasional dengan pendekatan Studi Kasus. Pencegahan Penularan COVID-19 di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga dilakukan dengan cara membagi area Radiologi yang terdiri dari beberapa tingkatan area, penanganan pasien sesuai protokol kesehatan dari mulai triase pasien serta mengecek suhu pasien, dekontaminasi alat-alat, sterilisasi ruang, dan memperhatikan level penggunaan APD. Pencegahan Penularan COVID-19 di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga sesuai dengan standard percepatan penanganan COVID-19, Kemkes, dan WHO.

Kata Kunci : COVID-19, Pengelompokan jenis APD, Pencegahan Penularan, Instalasi Radiologi Rumah Sakit Airlangga

¹Mahasiswa D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

²Staf Pengajar D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

³Staf Departemen Radiologi Rumah Sakit Dr. Soetomo, Surabaya

ABSTRACT

**TYPES OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT CLASSIFYING
METHODS IN VARIOUS AREA OF THE RADIOLOGY INSTALLATION
AIRLANGGA UNIVERSITY AS AN EFFORT TO PREVENT THE
TRANSMISSION OF COVID-19**

Mei Susanti
Paulus Rahardjo
Pramono

Corona virus had become world health problem. It was declared as a pandemic by World Health Organization (WHO) on March 11, 2020. Covid-19 outbreak began in Wuhan, China by the discovery of a cluster of pneumonia cases of unknown etiology. The outbreak continued to spread to other countries with the cases of five Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) patients until death cases outside China had been reported. Less than one month, the virus has spread to China, Thailand, and South Korea which was considered to spread very fast.

Observational method with Case Study approach was used as the method of classifying types of personal protective equipment in various area of the radiology installation Airlangga University as an effort to prevent the transmission of COVID-19. The prevention of COVID-19 transmission in the Radiology Installation at Airlangga University can be done by dividing the radiology area to several levels of area, handling patients according to health protocols starting from triage of patients and checking the patient's temperature, decontamination of utensils, room sterilization, and paying attention to personal protective equipment usage. The prevention of COVID-19 transmission in the Radiology Installation of the Hospital at Airlangga University is according to the COVID-19's standard of handling acceleration, Minister of Health, and WHO.

Key Words: COVID-19, Classification of Types of Personal Protective Equipment, Prevention of Transmission, Radiology Installation of Airlangga Hospital

¹D-IV College Student Imaging Radiology Technology, Department of Health, Vocational Faculty, Airlangga University

²Lecturer of D-IV Imaging Radiology Technology, Department of Health, Vocational Faculty, Airlangga University

³Staff of Dr. Soetorno's Hospital Radiology Department, Surabaya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala rahmat dan nikmat berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kesabaran, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dokter Lailatul Muqmiroh, dr,SpRad (K) selaku Kepala Program Studi di D IV Teknik Radiologi Pencitraan Universitas Airlangga Surabaya
2. Dr.Paulus Rahardjo,SpRad (K) selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Pramono,S.ST selaku Dosen Pembimbing II

Tidak ada gading yang tak retak dan begitupun saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu adanya koreksi dalam penulisan. Dalam hal ini saya menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam menyusunnya, sehingga dapat menjadi skripsi yang baik dan dapat bermanfaat dimasa mendatang.

Surabaya, 12 September 2020

Penulis